

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang bisa diamati.¹ Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrument yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantive yang berasal dari kata.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu

¹Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 175.

keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.³Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti pelaksanaan sistem pemasaran umrah dan haji plus PT. Arminareka Perdana dan PT. Reward Indonesia Madani, tinjauan syar'i terkait sistem marketing yang digunakan PT. Arminareka Perdana dan PT. Reward Indonesia Madani.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai *informan* dalam obyek penelitian. *Informan* tersebut antara lain adalah Manajemen, karyawan dan jama'ah umrah dan haji plus PT. Arminareka Perdana dan PT. Reward Indonesia Madani Jakarta.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Arminareka Perdana dan PT. Reward Indonesia Madani Jakarta. Penetapan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua lokasi perusahaan ini adalah kantor pusat sehingga informasi yang akan didapat oleh penulis akan lebih lengkap, juga didasarkan pada

³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 57.

penelusuran penulis bahwa belum ada penelitian dengan topik sama yang dilakukan pihak lain terhadap kantor pusat kedua perusahaan ini.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.⁵ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses penelitian, yaitu: manajemen dan karyawan PT. Arminareka Perdana dan PT. Reward Indonesia Madani, buku-buku panduan dari perusahaan, bagian pemasaran.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁶ Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku, majalah, jurnal ilmiah, kumpulan fatwa DSN-MUI dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 114

⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), 42.

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang benar dalam penelitian, pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara atau teknik yang dirasa relevan dengan data yang ingin dicari. Secara garis besar, data yang dicari adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang merupakan data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/Interview

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷ Adapun target wawancara adalah pihak manajemen, karyawan, juga calon jama'ah umrah dan haji plus PT. Arminareka Perdana dan PT. Reward Indonesia Madani. Berikut pembagian wawancara:

a) Wawancara tidak terstruktur

- 1) Merupakan langkah persiapan wawancara terstruktur
- 2) Pertanyaan yang diajukan merupakan upaya menggali isu awal
- 3) Sifat pertanyaan spontan

b) Wawancara terstruktur

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

Pertanyaan sudah dirancang sesuai data/informasi apa yang dibutuhkan. Metode wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh data tentang sistem marketing umrah dan haji plus PT. Arminareka Perdana dan PT. Reward Indonesia Madani.

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁸Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sistem marketing umrah dan haji plus yang dijalankan PT. Arminareka Perdana dan PT. Reward Indonesia Madani.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen lain yang berhubungan dengan data yang diperlukan,⁹ seperti buku panduan support sistem penyelenggara Umrah dan Haji Plus PT. Arminareka Perdana, kumpulan fatwa DSN-MUI. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sistem pemasaran umrah dan haji plus PT. Arminareka Perdana dan PT. Reward Indonesia Madani, juga tentang perspektif hukum Islam dalam sistem pemasarannya.

⁸Siregar, "Pengumpulan Data "PDFonlinehttp://ssiregar.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/7102/06_pengumpulan_data.pdf,tt, diakses 20 Juli 2014

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 149

F. Analisa Data

Analisa data di sisni merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif deskriptif, yakni analisa yang dilakukan hanya sampai pada laporan yang menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dengan mengkombinasikan dua cara berpikir baik induktif maupun deduktif. Analisanya dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan

untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹ Terdapat empat jenis triangulasi yaitu:

- a) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 175-178

yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenannya. Dengan demikian, jika data itu jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi ini tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

- b) Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subyek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
- c) Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

d) Terakhir adalah triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teroretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika menbandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.

¹² Mudjia Rahardjo, *Triangulasidalam Penelitian Kualitatif*. (Malang: Jurnal Kampus UIN Maulana Malik Ibrahim, 15 Oktober 2010).

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

I. Paradigma Penelitian

